

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KADAR
HEMOGLOBIN PADA IBU PKK RT 02 RW 11
KELURAHAN SUMBER**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :
Intan Novia Wardani
08150406N

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir :

**FAKTOR- FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KADAR
HEMOGLOBIN PADA IBU PKK RT 02 RW 11
KELURAHAN SUMBER**

**Oleh :
Intan Novia Wardani
08150406N**

Surakarta, 12 Juli 2019

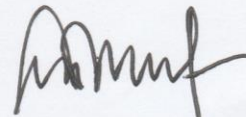
Menyetujui Untuk Ujian Sidang Tugas Akhir

Pembimbing Utama



Lucia Sincu Gunawan, dr. M.Kes.
NIS. 01201507162196

Pembimbing Pendamping



Edy Prasetya., Drs., M.Si.
NIS. 01198910261018

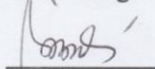

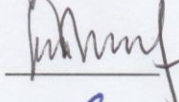
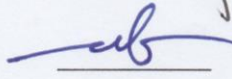
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU PKK RT 02 RW 11 KELURAHAN SUMBER

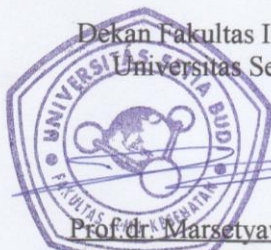
Oleh :
Intan Novia Wardani
08150406N

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 24 Juli 2019

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I : dr. B. Rina. A. Sidharta, Sp.PK		24 Juli 2019
Penguji II : Rumeйда Chitra Puspita, S.ST, M.PH		24 Juli 2019
Penguji III : Drs. Edy Prasetya, M.Si		24 Juli 2019
Penguji IV : dr. Lucia Sincu Gunawan, M.Kes		24 Juli 2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi



Prof. dr. Marsetyawan HNE S., M.Sc.P.hD.
NIDK. 88930900187

Ketua Progam Studi
D-IV Analis Kesehatan

Tri Mulyowati, S.KM., M.Sc.
NIS.01201112162151

PERSEMBAHAN

MOTTO :

“A pessimist sees the difficulty in every opportunity; An optimist sees the opportunity in every difficulty.”

-Sir Winston Churchill-

“Barang siapa melakukan perjalanan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

-HR. Muslim-

“And for those who fear Allah, he will make their path easy”

(QS. At-Talaq: 4)

“Education is not the learning of facts, mbut the training of the mind to think”

-Albert Einstein-

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini yang berjudul **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU PKK RT 02 RW 11 KELURAHAN SUMBER** adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari peneliti/karya ilmiah/tugas akhir orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 12 Juli 2019



Intan Novia Wardani
NIM. 08150406N

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan kelimpahan rahmat dan berkah-Nya, serta memberikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Skripsi ini berjudul “**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU PKK RT 02 RW 11 KELURAHAN SUMBER**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D-IV Analis Kesehatan di Universitas Setia Budi Surakarta dan sebagian persyaratan sebagai Sarjana Terapan Kesehatan, penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Ibu Tri Mulyowati, SKM., M.Sc. selaku Ketua Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Ibu dr. Lucia Sincu Gunawan, M.Kes. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dorongan dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Edy Prasetya, M.Si. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan nasehat demi terselesaikannya skripsi ini.

5. Untuk kedua orang tua tercinta (Bapak Tri Susilo Hardono & Ibu Christina Damayanti) yang telah banyak memberikan dukungan moril, doa dan materi.
6. Seluruh sahabat-sahabat (Silvani, Anisa, Novy, Atrie, Intan, Endang dan Forsil Kepompong) yang telah memberikan dukungan dan memberikan semangat, serta mendampingi dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi yang telah banyak membantu dan memotivasi.
8. Ibu PKK RT 02 RW 11 Kelurahan Sumber yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah memberikan masukan, dorongan, dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini serta dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Darah	5
2. Hemoglobin	7
3. Anemia.....	18
4. Wanita Usia Subur.....	22
5. Pekerja Wanita.....	23
6. Lansia (Lanjut Usia)	24
B. Landasan Teori	25
C. Kerangka Penelitian.....	28
D. Hipotesis	28

BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Alat dan Bahan	33
F. Prosedur Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Teknik Analisa Data	35
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Uji Presisi dan Akurasi Alat.....	36
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	43
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Hasil Uji Presisi dan Akurasi Alat POCT EasyTouch GCHB	36
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kadar Hb	36
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Faktor Tingkat Pendidikan	37
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Faktor Pendapatan Keluarga	37
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Faktor IMT (Indeks Massa Tubu)	38
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Faktor Lama Menstruasi	38
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Faktor Konsumsi Tablet Tambah Darah	38
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Faktor Konsumsi Obat Cacing	39
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Faktor Konsumsi Teh	39
Tabel 4.10. Uji Normalitas	40
Tabel 4.11. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kadar Hb	40
Tabel 4.12. Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kadar Hb.....	41
Tabel 4.13. Hubungan IMT dengan Kadar Hb Pada Ibu PKK	41
Tabel 4.14. Hubungan Lama Menstruasi dengan Kadar Hb Pada Ibu PKK ...	41
Tabel 4.15. Hubungan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kadar Hb ..	42
Tabel 4.16. Hubungan Konsumsi Obat Cacing dengan Kadar Hb	42
Tabel 4.17. Hubungan Konsumsi Teh dengan Kadar Hb Pada Ibu PKK	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	55
Lampiran 2. Kuesioner	56
Lampiran 3. Berita Acara	58
Lampiran 4. Data Induk Penelitian	59
Lampiran 5. Hasil Analisis Frekuensi Variabel Penelitian	61
Lampiran 6. Hasil Analisis Uji Normalitas Data	63
Lampiran 7. Hasil Analisis Bivariat dengan Uji <i>Chi-Sqaure</i>	64
Lampiran 8. Hasil Presisi Akurasi Alat	74
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	75

DAFTAR SINGKATAN

2,3 DPG	= 2,3 difosfoglisarat
CO	= Karbon monoksida
CO ₂	= Karbondioksida
Cu	= Cuprum/tembaga
Depkes	= Departemen Kesehatan
Fe	= Ferrum
Fe ²⁺	= Ferro
Fe ³⁺	= Ferri
gr/dL	= gram per desiliter
Hb	= Hemoglobin
HCl	= Hidrogen klorida/Asam klorida
HiCN	= Hemoglobin sianida
IMT	= Indeks Massa Tubuh
KarboksiHb	= Karboksihemoglobin
kg	= kilogram
Lansia	= Lanjut usia
MethHb	= Methemoglobin
Mg	= miligram
ml	= mililiter
WUS	= Wanita Usia Subur
O ₂	= Oksigen
OksiHb	= Oksihemoglobin
POCT	= <i>Point of Care Testing</i>
Riskesdas	= Riset Kesehatan Dasar
SKRT	= Survei Kesehatan Rumah Tangga
SulfHb	= Sulfhemoglobin
TBC	= Tuberculosis
TTD	= Tablet Tambah Darah
WHO	= <i>World Health Organization</i>

INTISARI

Wardani I N. 2019. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kadar Hemoglobin Pada Ibu PKK RT 02 RW 11 Kelurahan Sumber. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.*

Anemia merupakan suatu kondisi dimana kadar hemoglobin di dalam darah kurang dari normal. Prevalensi anemia pada wanita usia subur menurut Riskesdas Nasional tahun 2013 yaitu sebesar 32,9 %. Anemia pada ibu hamil menurut data dari Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2012 sebesar 50,5 % dan anemia pada wanita lansia sekitar 16 – 21 %. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kadar hemoglobin pada ibu PKK RT 02 RW 11 Kelurahan Sumber.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional dengan metode *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Maret 2019 di RT 02 RW 11 Kelurahan Sumber. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu PKK RT 02 RW 11 Kelurahan Sumber. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 ibu PKK dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah bivariat dengan uji statistik menggunakan *chi-square*.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ($p=0,468$), pendapatan keluarga ($p=0,419$), indeks massa tubuh ($p=0,781$), lama menstruasi ($p=0,168$), konsumsi tablet tambah darah ($p=0,867$), konsumsi obat cacing ($p=0,777$), dan konsumsi teh ($p=0,508$) dengan kadar hemoglobin pada ibu PKK RT 02 RW 11 Kelurahan Sumber.

Kata kunci : Kadar hemoglobin, faktor yang mempengaruhi, ibu PKK.

ABSTRACT

Wardani I N. 2019. *Factors that Affect The Haemoglobin Level of Family Welfare Empowerment woman in Sumber Village RT 02 RW 11. Bachelor of Applied Science in Medical Laboratory Technology Program, Health Science Faculty, Setia Budi University.*

Anemia is a condition of having a lower level of hemoglobin in the blood. The prevalence of anemia at woman of childbearing age according to the Indonesia Basic Health Research in 2013 is 32,9 %. Anemia in pregnant woman according to the Household Health Survey (HHS) in 2012 is 50,5 % and around 16 – 21 % in elderly woman. This study was aimed to obtain the factors that affect among to hemoglobin level of family welfare empowerment woman in Sumber Village RT 02 RW 11.

This study used an observational analytic research design with *cross sectional* method. This study will be done in February – March 2019 in Sumber Village RT 02 RW 11. The population in this study were woman of family welfare empowerment in Sumber Village RT 02 RW 11. The number of samples in this study was 50 woman with *porposive sampling* technique. Datas analyzed by bivariate using the *chi-square*.

The result showed that no one factors that affected to the hemoglobin level among education level ($p=0,468$), family income ($p=0,419$), body mass index ($p=0,781$), periode of menstruation ($p=0,168$), blood tablet consumption ($p=0,867$), consumption of worm medicine ($p=0,777$) and tea consumption ($p=0,508$) with hemoglobin level of family welfare empowerment woman in Sumber Village RT 02 RW 11.

Keywords : Hemoglobin level, influencing factor, family welfare empowerment

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anemia merupakan suatu kondisi di mana kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah kurang dari normal. Prevalensi anemia di dunia dilaporkan sebanyak 32,9% pada tahun 2010. Prevalensi anemia pada perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki (Kassebaum *et al.*, 2014, diacu dalam Tana & Banjuradja 2018). Hasil dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional pada tahun 2013 menyatakan bahwa angka anemia pada wanita usia subur (WUS) sebesar 32,9% dan prevalensi anemia di Jawa Tengah sebesar 57,7%. Menurut data dari Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2012 menyatakan bahwa prevalensi anemia pada balita sebesar 40,5%, pada ibu hamil sebesar 50,5%, pada ibu nifas sebesar 45,1% dan pada remaja putri dengan usia 10 – 18 tahun sebesar 57,1% (Kemenkes RI, 2014). Prevalensi anemia pada lanjut usia (lansia) sekitar 8 – 44% dengan prevalensi anemia pada wanita lanjut usia sekitar 16 – 21% (Purwoginangsih, 2013).

Menurut WHO (*World Health Organization*) anemia merupakan keadaan dimana menurunnya kadar Hb, hematokrit dan jumlah eritrosit dibawah nilai normal sebagai akibat dari defisiensi salah satu atau beberapa makanan esensial yang mempengaruhi timbulnya defisiensi tersebut (Masriadi, 2018).

Hemoglobin termasuk kedalam salah satu dari parameter penentu anemia. Kadar Hb normal untuk wanita dewasa 12 – 14 gr/dL, sedangkan laki-laki dewasa 14 – 16 gr/dL. Faktor yang mempengaruhi kadar Hb diantaranya adalah asupan nutrisi, perdarahan berlebih, penyakit infeksi, status gizi, serta beberapa penyakit kronik seperti tumor dan dekstruksi sumsum tulang belakang, penyakit ginjal, penyakit sel sabit, dan gagal jantung (Suheli *et al.*, 2017).

Ada beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab anemia antara lain adalah status gizi, sosial ekonomi dan menstruasi (Basith *et al.*, 2017). Status gizi dapat diukur dengan melihat indeks massa tubuh (IMT) yang berdasarkan dari pengukuran tinggi badan dan berat badan (Widiastuti & Dieny, 2015). Berdasarkan penelitian Permaesih tahun 2005, ditemukan adanya hubungan yang bermakna antara IMT dan anemia, remaja putri dengan IMT di bawah 18,5 tergolong kurus memiliki risiko 1,4 kali menderita anemia dibandingkan 48 remaja putri dengan IMT normal (Sukarno *et al.*, 2016). Status gizi yang lebih (*overweight* dan obesitas) juga merupakan salah satu faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya anemia. Hal ini dapat terjadi karena riwayat diet pada orang dengan status gizi lebih biasanya rendah akan nutrisi esensial, termasuk besi sebagai bahan utama pembentuk hemoglobin. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2016 terdapat 39% penduduk dunia yang mengalami *overweight* dan 13% penduduk yang mengalami obesitas (Suheli *et al.*, 2017).

Ketidakseimbangannya asupan gizi inilah yang dapat menyebabkan seseorang mengalami anemia. Status gizi yang tidak seimbang dapat dipengaruhi juga oleh keadaan sosial ekonomi. Seseorang yang keadaan sosial ekonominya memiliki pendapatan lebih tinggi akan memiliki kemampuan untuk membeli makanan yang berkualitas cukup dibandingkan dengan orang yang memiliki pendapatan lebih rendah. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kadar Hb terhadap kejadian anemia yaitu lamanya menstruasi. Lamanya menstruasi yang tidak normal akan mengalami lebih banyak kehilangan darah. Menurut Nicoletti *et al.*, 2003 dalam jurnal penelitiannya tentang *Menstrual Disorder in Adolescents*, jumlah darah yang hilang selama satu periode menstruasi rata – rata 30 – 40 ml dimana terjadi kehilangan zat besi sebanyak 1,3 mg per hari (Kirana, 2011). Lamanya proses menstruasi akan mempengaruhi jumlah sel darah merah di dalam tubuh, semakin lama proses menstruasi maka semakin banyak darah yang keluar, hal ini dapat menyebabkan terjadinya anemia pada wanita (Basith *et al.*, 2017).

Wanita pada masa sekarang ini banyak yang bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Hasil dari penelitian observasional yang dilakukan di PT. HM Sampoerna Kudus menunjukkan bahwa 33,4% tenaga kerja wanita mengalami anemia. Menurut departemen kesehatan (Depkes) faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia pada wanita adalah asupan gizi yang kurang, sedangkan

asupan gizi ini mempunyai peranan dalam aktivitas fisik berat yang dilakukan (Mantika, 2014).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kadar Hb pada ibu PKK RT 02 RW 11 Kelurahan Sumber.

B. Rumusan Masalah

Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kadar Hb pada ibu PKK RT 02 RW 11 Kelurahan Sumber?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kadar Hb pada ibu PKK RT 02 RW 11 Kelurahan Sumber.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk menambah keterampilan dan pengetahuan penulis dalam mengetahui seberapa besar pengaruh dari berbagai faktor yang digunakan sebagai pembanding terhadap kadar Hb pada PKK RT 02 RW 11 kelurahan Sumber yang dapat menyebabkan anemia.

2. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kadar Hb terhadap terjadinya anemia.

